

Pengaruh Kegiatan Akademik, dan Tugas Pelayanan Rumah Sakit Terhadap Tingkat Stres Serta Dampaknya Pada Kinerja Dokter Residen Radiologi di Rumah Sakit X

Andreas Klemens Wienanda¹, Farida Yuliaty²
^{1,2} Universitas Sangga Buana

¹korespondensi: andreas.klemens27@gmail.com

ABSTRACT

Radiology residents in teaching hospitals face dual responsibilities in academic activities and hospital service duties, which may increase stress levels and influence work performance. This study aims to analyze the effect of academic activities and hospital service duties on stress levels and their implications for radiology resident performance at Hospital X. A quantitative survey approach was applied to 60 radiology residents. Data were analyzed using descriptive statistics, correlation analysis, multiple linear regression, path analysis, and Sobel test to examine the mediating role of stress level. The results indicate that academic activities and hospital service duties significantly affect stress levels. Stress level negatively influences resident performance. The indirect effect of academic and service duties on performance through stress is greater than the direct effect, indicating partial mediation. Effective stress management is therefore essential to maintain optimal resident performance.

Keywords: academic activities, hospital service duties, stress level, work performance, radiology residents

ABSTRAK

Residen radiologi di rumah sakit pendidikan memiliki tanggung jawab ganda dalam kegiatan akademik dan pelayanan rumah sakit yang berpotensi meningkatkan tingkat stres serta memengaruhi kinerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kegiatan akademik dan tugas pelayanan rumah sakit terhadap tingkat stres serta implikasinya terhadap kinerja residen radiologi di Rumah Sakit X. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 60 residen radiologi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, regresi linier berganda, analisis jalur, dan uji Sobel untuk menguji peran mediasi tingkat stres. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan akademik dan tugas pelayanan rumah sakit berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres. Tingkat stres berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja residen. Selain itu, tingkat stres terbukti memediasi secara parsial hubungan antara beban akademik dan pelayanan dengan kinerja. Manajemen stres yang efektif diperlukan untuk menjaga kinerja residen tetap optimal.

Kata Kunci: aktifitas akademik, pelayanan rumah sakit, tingkat stress, kinerja kerja, residen radiologi

PENDAHULUAN

Rumah sakit pendidikan memiliki peran strategis dalam menghasilkan tenaga dokter spesialis yang kompeten (1–4). Residen radiologi dituntut untuk menjalankan kegiatan akademik sekaligus pelayanan klinis. Kegiatan akademik meliputi presentasi jurnal, laporan kasus, penelitian, dan evaluasi kompetensi (5,6). Sementara itu, tugas pelayanan rumah sakit mencakup interpretasi pemeriksaan radiologi, penyusunan laporan

diagnostik, serta kolaborasi dengan dokter klinisi.

Tuntutan kerja yang tinggi berpotensi meningkatkan tingkat stres. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, stres kerja merupakan respons individu terhadap tekanan pekerjaan yang melebihi kapasitas adaptasi (7,8). Jika tidak dikelola dengan baik, stres dapat menurunkan produktivitas dan kinerja (9–11).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis pengaruh kegiatan akademik terhadap tingkat stres. 2) Menganalisis pengaruh tugas pelayanan rumah sakit terhadap tingkat stres. 3) Menganalisis pengaruh tingkat stres terhadap kinerja residen. 4) Menganalisis peran mediasi tingkat stres dalam hubungan antara kegiatan akademik dan pelayanan rumah sakit terhadap kinerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh residen radiologi di Rumah Sakit X dengan jumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Variabel Penelitian terbagi menjadi 3 yaitu Variabel Independen yang terdiri dari Kegiatan Akademik (X1); Tugas Pelayanan Rumah Sakit (X2). Variabel Intervening dari penelitian ini adalah Tingkat Stres (Y) dan Variabel Dependen penelitian ini adalah Kinerja (Z)

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan melalui: Statistik deskriptif, Uji regresi linier berganda, Uji t dan uji F, Analisis jalur (*path analysis*) dan Uji Sobel untuk menguji efek mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 60 responden, diperoleh gambaran bahwa variabel kegiatan akademik (X1) dan tugas pelayanan rumah sakit (X2) berada pada kategori tinggi. Tingkat stres (Y) berada pada kategori sedang, sedangkan kinerja residen (Z) berada pada kategori baik.

Nilai rata-rata masing-masing variabel menunjukkan bahwa beban akademik dan pelayanan yang diterima residen cukup signifikan, namun belum seluruhnya berdampak pada penurunan kinerja.

Hasil uji regresi Pengaruh Kegiatan Akademik dan Tugas Pelayanan terhadap Tingkat Stres menunjukkan bahwa Kegiatan akademik berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres ($p < 0,05$). Tugas pelayanan rumah sakit berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kedua variabel independen menjelaskan sebagian besar variasi tingkat stres. Artinya, semakin tinggi tuntutan akademik dan pelayanan, semakin meningkat tingkat stres residen radiologi.

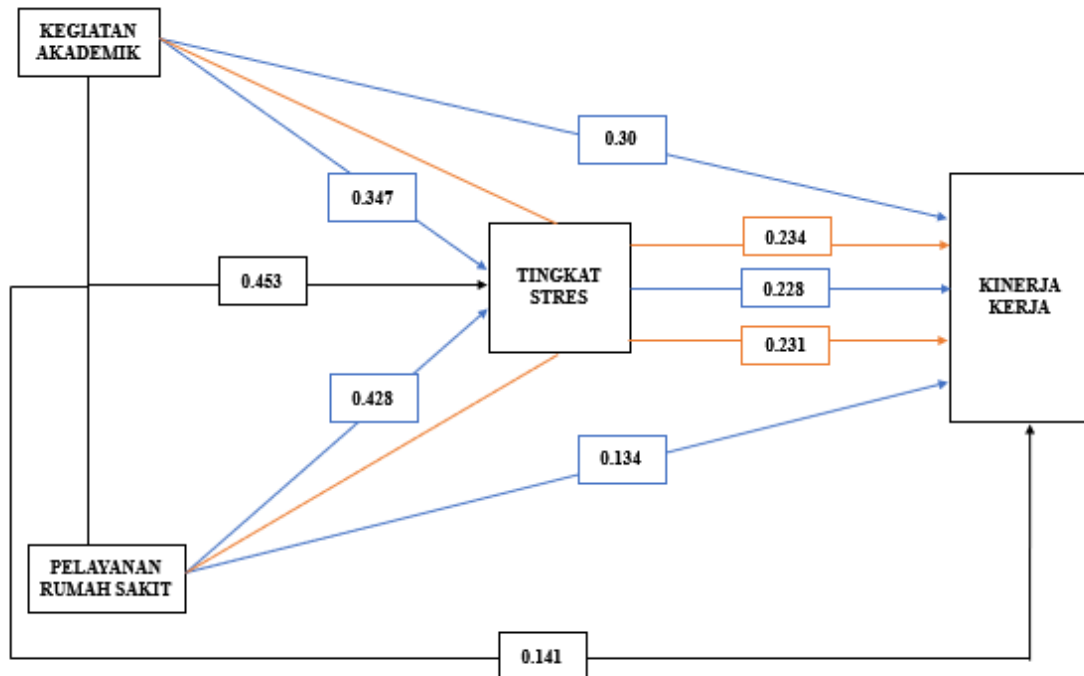
Hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa tingkat stres berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ($p < 0,05$). Koefisien regresi bernilai negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat stres, maka kinerja residen cenderung menurun.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung kegiatan akademik dan tugas pelayanan terhadap kinerja melalui

tingkat stres lebih besar dibandingkan pengaruh langsungnya.

Hasil uji Sobel menunjukkan nilai statistik signifikan ($p < 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa tingkat stres memediasi secara parsial hubungan antara Kegiatan akademik terhadap kinerja dan Tugas pelayanan terhadap kinerja.



Gambar 1: Hasil Uji Statistik *Path Analysis*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan akademik dan tugas pelayanan rumah sakit berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres residen radiologi. Temuan ini sejalan dengan teori beban kerja dalam manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa peningkatan tuntutan kerja tanpa dukungan sumber daya yang memadai dapat meningkatkan tekanan psikologis individu.

Dalam konteks pendidikan kedokteran spesialis, residen tidak hanya bertanggung jawab terhadap kompetensi akademik,

tetapi juga terhadap pelayanan klinis yang berdampak langsung pada keselamatan pasien. Kondisi ini meningkatkan kompleksitas pekerjaan dan potensi terjadinya stres.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat stres berpengaruh negatif terhadap kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa stres yang tidak terkelola dapat menurunkan ketepatan diagnosis, kualitas laporan radiologi, serta efektivitas kerja tim. Temuan ini mendukung konsep bahwa stres kerja yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi, kemampuan

pengambilan keputusan, dan produktivitas.

Peran mediasi tingkat stres menunjukkan bahwa beban akademik dan pelayanan tidak secara langsung menurunkan kinerja, namun melalui peningkatan tingkat stres terlebih dahulu. Dengan demikian, pengelolaan stres menjadi faktor kunci dalam menjaga performa residen radiologi.

Kontribusi pengetahuan baru dari penelitian ini adalah penegasan bahwa dalam sistem rumah sakit pendidikan, keseimbangan antara tuntutan akademik dan pelayanan klinis perlu diatur secara proporsional. Manajemen rumah sakit perlu mengembangkan strategi manajemen stres berbasis organisasi, seperti pengaturan jadwal, mentoring, serta dukungan psikologis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan akademik dan tugas pelayanan rumah sakit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat stres residen radiologi. Semakin tinggi tuntutan akademik dan pelayanan klinis yang diterima, maka tingkat stres residen cenderung meningkat. Tingkat stres tersebut terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja, yang berarti peningkatan stres dapat menurunkan

kualitas dan efektivitas kinerja residen. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat stres berperan sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara kegiatan akademik dan tugas pelayanan rumah sakit terhadap kinerja. Dengan demikian, pengelolaan beban kerja yang proporsional serta penerapan manajemen stres yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan kinerja residen radiologi di rumah sakit pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Maulida H, Yusuf M, Haryanto C. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Kesehatan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih (RSIJCP): Analysis of Human Resource Development of Health Workers in an Effort to Improve the Quality of Service at Jakarta Islamic Hospital Cempaka Putih (RSIJCP). *Jurnal Surya Medika (JSM)*. 2025;11(1):132–44.
2. Lubis M. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kader Kesehatan Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung dengan Menggunakan Metode Oreste. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)* [Internet]. 2020 Aug 20 [cited 2022 Oct 19];1(4):246–53. Available from: <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josyc/article/view/170>
3. Suaedi F. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan pelayanan di rumah sakit haji surabaya. *Al Tijarah*. 2017;3(1):79–102.

4. Premananda WH. Sinergi Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Amerta Husadha. *Nusantara Hasana Journal*. 2025;4(9):228–36.
5. Sutarto CR, Andarini S, Prastowo SF. Pengaruh Dukungan Rumah Sakit, Motivasi dan Work Life Balance Terhadap Tingkat Depresi Pada Mahasiswa Profesi Dokter Gigi di RSGMP Nala Husada.
6. Hasmy A, Darojatun IT. Dampak Stres Kerja pada Pekerja Radiologi: Studi Kualitatif di Rumah Sakit Umum. *Journal of Nursing and Health Science*. 2025;4(2):54–67.
7. Kasaga M, Athoillah A. Stres Kerja: Perspektif Baru dalam Dunia Kerja Modern. *Bookchapter Manajemen SDM*. 2025;1:190–207.
8. Nerotou FJK, Andjarwati T. Pengaruh Stress Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV Mitra Abadi Metalindo Surabaya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*. 2026;4(4):9867–74.
9. Mijaya R, Susanti F. Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Internal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bkpsdm) Kabupaten Agam. *Jurnal Economina*. 2023;2(2):562–73.
10. Fhauzan RF, Ali H. Pengaruh beban kerja dan burnout terhadap kinerja karyawan melalui stress kerja. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*. 2024;2(4):169–76.
11. Ilmiyah ZF, Anshori MI. Analisis hubungan stres kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan studi kasus: Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL). *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*. 2025;8(2):1502–11.